

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan hasil penelitian terkait dengan temuan umum dan temuan khusus. Pada temuan umum berisikan mengenai profil group hadroh Tresno Gusti mulai dari sejarah organisasi, struktur kepengurusan dan informasi lainnya mengenai organisasi. Kemudian pada temuan khusus berkaitan dengan batasan penelitian yang penulis buat yaitu

A. Temuan Umum

1. Sejarah dan Profil Majelis Sholawat Hadroh Tresno Gusti

Pada awalnya Majelis Sholawat hadroh Tresno Gusti merupakan sebuah perkumpulan kelompok pemuda yang tinggal disekitaran Kecamatan Tualang. Para pemuda ini memiliki keilmuan dibidang kesenian islam yaitu hadroh dan memiliki kemauan cukup besar untuk dapat mengembangkan kemampuan mereka dibidang kesenian islam. Dengan inisiatif dan kemauan ini Mas Irsyad selaku ketua dan pendiri majelis sholawat hadroh Tresno Gusti mulai menghimpun dan membentuk para pemuda didaerah ini dengan pertimbangan melihat potensi yang cukup besar dari lingkungan yang notabennya ialah mengemban ilmu di Pondok Pesantren serta memiliki minat yang sama terhadap alat musik kesenian Islam yaitu hadroh.

Atas dasar itu kemudian Mas Irsyad mulai mengajak pemuda disekitar Kecamatan Tualang untuk mau bersama-sama mengamalkan ilmu yang dimiliki pada bidang kesenian Islam dengan bersama-sama terus mengasahnya. Mas Irsyad juga melihat potensi para pemuda yang mulai berkembang dengan cepat dan kemudian ia mulai mendirikan organisasi yang berisikan perkumpulan pemuda yang gemar bermain alat

musik kesenian islam untuk dihimpun menjadi sebuah group hadroh yang dinamai sebagai Majelis Sholawat Hadroh Tresno Gusti.

Majelis Sholawat hadroh tresno gusti remi didirikan pada tahun 2020 atas inisiatif Mas Irsyad. Dan dalam perjalannya tidak serta merta mulus untuk sampai di saat sekarang. Mas Irsyad terus berusaha untuk mengenalkan Majelis Sholawat Hadroh Tresno Gusti kepada banyak kalangan dengan harapan Majelis Sholawat Hadroh ini akan menjadi wadah yang positif bagi para anak muda termasuk dalam segi pergaulan mengingat banyaknya alumni pesantren yang tinggal disekitar daerah Desa Pinang Sebatang Barat membuat kekhawatiran Mas Irsyad cukup besar terhadap pergaulan dan pengamalan ilmu para alumni pesantren ini.

Desa Pinang Sebatang Barat banyak menghasilkan santri-santri yang berasal dari berbagai macam pondok pesantren. Oleh karena itu besar harapan Mas Irsyad dan para pengurus organisasi ini dengan adanya Majelis Sholawat Hadroh ini diharapkan dapat menjadi solusi dari masalah yang terjadi bagi para alumni pesantren. Mereka dapat dihimpun jadi satu kesatuan dan terus mengamalkan ilmu serta kegemaran mereka pada alat musik Islam dengan memfasilitasi oleh perkumpulan orang-orang yang sejalan dengan mereka.

Seiring berjalannya waktu organisasi Tresno Gusti sendiri telah memiliki pencapaian yang cukup gemilang hingga saat ini, karena kehadiran mereka ini memberikan nilai positif kepada masyarakat dengan ditandai oleh banyaknya pemuda yang ikut bergabung dengan organisasi ini, bahkan bukan hanya kalangan santri yang mengikuti organisasi Tresno Gusti hingga masyarakat sekitar cukup sering hadir dan menyaksikan mereka kemudian berkumpul bersama para anggota grup hadroh ini. Dengan hal tersebut mampu membuat organisasi ini

terus bersinar dengan ditandai kepengurusan organisasi yang mulai terstruktur. Majelis hadroh Tresno Gusti memiliki penasihat dan penanggung jawab yang berasal dari ketua Tandfidziah NU (Nahdhatul Ulama) Kecamatan Tualang, dan Ketua MWC NU (Majelis Wakil Cabang Nahdhatul Ulama) Kecamatan Tualang. Keduanya memiliki jabatan didalam organisasi Nadhatul Ulama dan turut menjadi pendukung dalam kelancaran segala tindakan yang akan diambil oleh Grup Hadroh Tresno Gusti.

Hingga saat ini perkembangan Majelis Sholawat Hadroh Tresno Gusti begitu dirasakan oleh seluruh anggota Majelis Sholawat hadroh Tresno Gusti dengan semakin berkembangnya dan dikenal banyak kalangan majelis hadroh itu kini memiliki sekretariat atau kantor yang dijadikan sebagai tempat berkumpul para anggota majelis Hadroh untuk bermusyawara bahkan latihan mingguan yang rutin diadakan oleh seluruh anggota. Majelis hadroh Tresno Gusti sendiri mampu dikenal oleh banyak kalangan bahkan rutin menyelenggarakan acara besar yang dihadiri oleh masyarakat di Desa Pinang Sebatang Barat.

Pendiri organisasi ini juga menjelaskan jika nama Tresno Gusti sendiri diberikan mengingat arti dari tresno yaitu “mencintai atau menyukai” sedangkan gusti ialah “Allah”. Itu artinya group ini diharapkan mampu menambah kecintaan mereka kepada Allah dan Nabi dengan bershalawat dan meminta syafa’at dan keberkahan kepada dirinya. Organisasi ini bukan hanya mengajak kepada orang yang ada di dalam organisasi ini, mereka juga mengajak para masyarakat lainnya untuk mau mencintai Allah dan Rasulnya dengan rutin mengadakan

kegiatan keislaman yang gunanya untuk memperkenalkan group hadroh dan menambah kecintaan kepada nabi.¹

2. Visi dan Misi Majelis Sholawat Hadroh Tresno Gusti

Guna mencapai tujuan dari yang diinginkan organisasi, diperlukan suatu perencanaan nyata guna mewujudkannya, dimana visi dan misi majelis sholawat hadroh tresno gusti ialah :

1. Visi

- a. Menjadikan organisasi ini sebagai wadah bagi para alumni pesantren untuk mengamalkan ilmu yang di dapat.
- b. Menjadikan tempat pergaulan yang positif.
- c. Menjadikan group hadroh ini sebagai media dakwah.

2. Misi

- a. Melakukan kegiatan yang positif dengan berpegang pada Al-Qur'an dan Hadist.
- b. Memberikan lingkungan pergaulan yang positif dengan melibatkan Allah dalam setiap kegiatan.
- c. Memberikan pengajaran yang positif sesuai dengan hadist Nabi "Barang siapa yang bershalawat kepadaku sekali, maka Allah akan bershalawat untuknya sepuluh kali" (HR Muslim, Abu Daud, Tirmidzi, dan Nasa'i).

Menurut informasi yang penulis dapatkan dari Ketua Majelis Sholawat Hadroh Tresno Gusti

"Visi, misi dan tujuan Grup Hadroh Tresno Gusti diatas menurut ketua hanya narasi visi misi dan tujuan saja sedangkan secara tertulis atau dalam dokumen belum ada"²

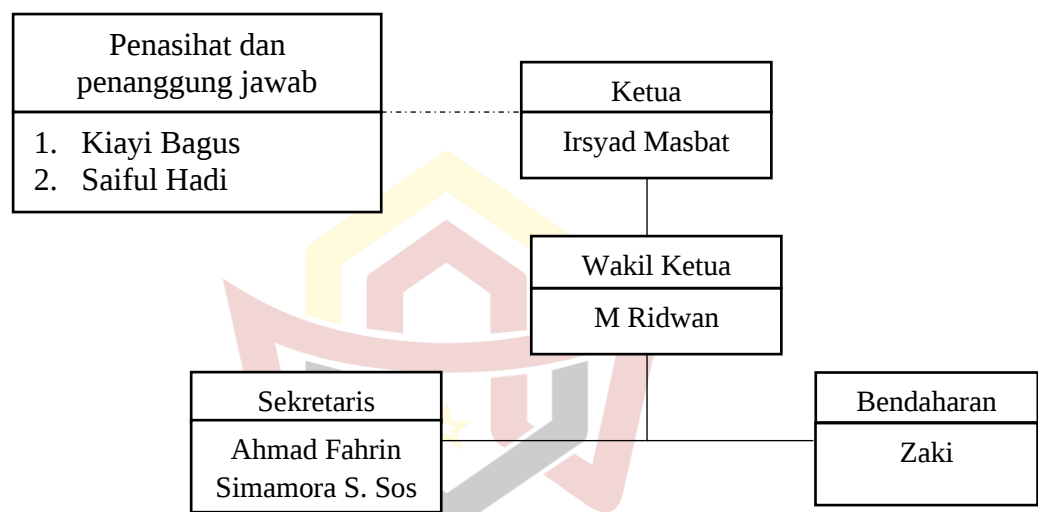
¹ Irsyad Masbat, Ketua Grup Hadroh Tresno Gusti, Wawancara, 29 September 2024

² Irsyad Masbat, Ketua Grup Hadroh Tresno Gusti, Wawancara, 29 September 2024

3. Strutur majelis sholawat hadroh tresno gusti

Majelis sholawat hadroh Tresno Gusti memiliki tugas dan struktur kepengurusan yang jelas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar dapat terorganisir dengan baik, yang dirancang guna membantu kelancaran dan efektifitas pelaksanaan kegiatan. Adapun susunan kepengurusan group Hadroh Tresno Gusti ialah:³

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Group Hadroh Tresno Gusti



4. Program rutin Majelis Sholawat hadroh Tresno Gusti

Majelis sholawat hadroh tresno gusti memiliki program kegiatan yang rutin diadakan setiap tahun. Program-program merupakan ciri khas dari majelis ini.

Adapun program rutin grup hadroh Tresno Gusti sebagai berikut:

1) Program Tahunan

Program tahunan merupakan program yang menjadi ciri khas dari keberadaan majelis hadroh tresno gusti. Adapun perogram tahunan yang diselenggarakan oleh majelis hadroh tresno gusti ialah :

³ Dokumen Pengurus Majelis Hadroh Tresno Gusti Desa Pinang Sebatang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

- a. Isra miraj
- b. Maulid Nabi Muhammad SAW
- c. Muharram.⁴

B. Temuan Khusus

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, maka dalam pembahasan yang akan dikemukakan di sini ialah mengenai perencanaan majelis sholawat Group Hadroh Tresno Gusti di Desa Pinang Sebatang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, mulai dari perencanaan.

a. Perencanaan Majelis Sholawat Hadroh Tresno Gusti

Perencanaan merupakan poin yang sangat penting sebelum melaksanakan sebuah acara. Dengan adanya perencanaan, suatu acara akan terlaksana dengan baik dan matang. Perencanaan merupakan cara berpikir mengenai persoalan-persoalan sosial dan ekonomi terutama yang mengacu pada masa mendatang dan dapat berkembang dengan hubungan antara tujuan dan keputusan-keputusan kolektif dan mengusahakan kebijakan dan program. Bintoro Tjokrominoto dalam Husaini Usman menjelaskan, perencanaan ialah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan guna mencapai tujuan tertentu. Sedangkan Prajudi Atmosudirjo dalam Husaini Usman berpendapat jika perencanaan ialah perhitungan dan penentuan mengenai suatu yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, siapa yang melakukan, bilamana, di mana, dan bagaimana melakukan.⁵

Dapat kita pahami dari beberapa pengertian di atas jika perencanaan merupakan sebuah proses yang kita mulai untuk mempersiapkan dan memprediksi tentang suatu kejadian dimasa

⁴ Ahmad Fahrin Simamora, Sekretaris Grup Hadroh Tresno Gusti, Wawancara langsung, 28 September 2024

⁵ Taufiqurokhman, *"Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan"*. Hal. 3

mendatang. Gunanya untuk keberhasilan organisasi itu sendiri agar dapat menjalankan rencana secara efektif dan efisien.

Dalam perencanaan juga harus memperhatikan mengenai visi, misi dan tujuan, menetapkan program, penetapan metode dan pemilihan sasaran. Hal-hal di atas merupakan point utama di dalam perencanaan. Guna mengetahui lebih lanjut penulis akan memaparkan hasil wawancara dari berbagai sumber.

1. Penetapan Tujuan Majelis Sholawat Hadroh Tresno Gusti

Terkait dengan perencanaan acara majelis sholawat tresno gusti mengenai perumusan visi, misi dan tujuan hal yang paling utama ialah mengenai perencanaan, perumusan visi dan misi dilakukan saat pertama kali pembentukan acara yang akan dilaksanakan. Perumusan visi dan misi gunanya ialah untuk menjabarkan apa yang akan dicapai. Adapun perumusan visi dan misi dan tujuan dari dilaksanakannya acara maulid Barzanji oleh Grup Hadroh Tresno Gusti. Berdasarkan wawancara penulis dengan ketua dari grup hadroh ini mengatakan jika:

“Dalam menyelenggarakan acara peringatan hari-hari besar Islam diperlukan Visi, misi dan tujuan dari dilaksanakannya acara yang diselenggarakan oleh Majelis sholawat hadroh tresno gusti ialah untuk menambah kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW dengan bershalawat bersama-sama dan meminta syafaat. Pada hari-hari besar ke Islaman biasanya kami banyak mendapatkan undangan untuk menjadi pengiring hadroh pada acara tersebut”⁶

Selanjutnya Mas Irsyad juga menambahkan.

“Kegiatan dalam peringatan hari besar Islam biasanya akan berkumpul dan melantunkan sholawat bersama-sama dengan iringan suara hadroh yang dimainkan oleh kami. Biasanya hal ini yang menjadi penyemangat masyarakat dalam melantunkan sholawat”⁷

Kemudian ditambahkan kembali oleh ketua.

⁶ Irsyad Masbat, Ketua Grup Hadroh Tresno Gusti, Wawancara, 28 September 2024

⁷ Irsyad Masbat, Ketua Grup Hadroh Tresno Gusti, Wawancara, 28 September 2024

“Kegiatan yang bershalawat kepada Nabi Muhammad merupakan bentuk rasa cinta umatnya kepada rosul. Hal ini seperti yang dikatakan dalam sebuah hadist jika siapa saja yang bershalawat kepadaku sekali, maka allah akan bershalawat kepadanya sepuluh kali. Hal inilah yang selalu kami selaku pengurus tanamkan pada anggota agar mau bershalawat. Dan cara lain untuk kami mengajak semua orang agar mencintai Nabi Muhammad ialah dengan melaksanakan Maulid Barzanji”⁸

Kemudia Irsyad juga menjelaskan

“Kondisi lingkungan Masyarakat yang pemeluk organisasi NU (Nahdhatul Ulama) sehingga membuat organisasi ini mudah diterima banyak kalangan dan dapat dengan mudah dikenal orang banyak. Selama bertahun-tahun majelis sholawat hadroh tresno gusti aktif menjadi pengiring acara besar keislaman dengan diundang secara khusus”⁹

Hal tersebut yang menjadikan visi, misi, dan tujuan Grup Hadroh Tresno Gusti dalam melaksanakan acara oleh majelis sholawat ialah guna menambah kecintaan umat muslim kepada Nabi Muhammad dengan bershalawat dan meminta syafaat kepadanya.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan jika visi dan misi yang dirancang oleh majelis sholawat hadroh tresno gusti dalam melaksanakan acara kegiatan keislaman ialah untuk meminta syafaat kepada Nabi Muhammad dengan bershalawat kepadanya dan mengingat mengenai kisah hidup Nabi Muhammad SAW. Kemudian acara yang biasa diadakan ialah peringatan hari besar Islam (PHBI) yang diadakan oleh masyarakat dengan mengundang majelis sholawat hadroh tresno gusti sebagai pengiring pada acara tersebut. adapun Visi dan misi merupakan tujuan awal dalam pembentukan acara karena menyangkut keberhasilan acara. Wakil ketua grup hadroh tresno gusti M Ridwan Syahputra mengatakan bahwa :

⁸ Irsyad Masbat, Ketua Grup Hadroh Tresno Gusti, Wawancara, 28 September 2024

⁹ Irsyad Masbat, Ketua Grup Hadroh Tresno Gusti, Wawancara langsung, 28 September

“Kami belum membuat visi, misi, dan tujuan dari setiap acara yang kami selenggarakan ini secara tertulis, namun majelis sholawat hadroh ini telah menjalankan kegiatan-kegiatan dengan baik dan memberikan manfaat yang nyata bagi jama’ah. Karena tujuan kami guna berdakwah dengan cara mengajak umat untuk lebih mencintai Nabi Muhammad SAW. salah satunya ialah dengan terselenggaranya acara peringatan hari-hari besar Islam yang rutin kami selenggarakan bersama para warga”¹⁰

Kemudian disambung oleh sekretaris grup hadroh ini yaitu Ahmad Fahrin Simamora mengatakan :

“Walaupun kami belum memiliki visi, misi dan tujuan yang dirumuskan secara formal. Namun, dalam menjalankan kegiatan yang rutin setiap tahunnya kami selenggarakan. Fokus kami ialah guna membuat Siak menjadi daerah yang terus menggemakan sholawat”¹¹

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan mengenai perumusan visi, misi dan tujuan Majelis sholawat Hadroh Tresno Gusti. Dapat penulis simpulkan jika Majelis Sholawat Hadroh Tresno Gusti belum memiliki visi, misi dan tujuan yang tertulis secara permanen sebagai sebuah dokumen. Kendati demikian para pengurus dan anggota tetap berkomitmen menjalankan berbagai kegiatan secara rutin setiap tahunnya.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan jika rencana awal yang sangat penting bagi organisasi ini ialah perumusan visi dan misi dari acara supaya jelas kemana arah tujuan acara nantinya. Tujuan yang jelas akan menghasilkan acara yang berkualitas, seperti acara peringatan hari besar Islam yang dilakukan dengan pembentukan awal visi dan misi.

Dalam merencanakan kegiatan maulid barzanji yang cukup besar dan memakan SDM bahkan SDA yang banyak. Majelis

¹⁰ M Ridwan Syahputra, Wakil Ketua Grup Hadroh Tresno Gusti, Wawancara, 28 September 2024

¹¹ Ahmad Fahrin Simamora, Sekretaris Grup Hadroh Tresno Gusti, Wawancara langsung, 28 September 2024

Sholawat hadroh ini menyiapkan struktur acara yang jelas gunanya memberikan tugas dan tanggung jawab dari setiap mereka yang ikut dalam pelaksanaan maulid barzanji yang gunanya untuk menertibkan acara karena masyarakat yang datang cukup banyak.

Visi, misi, dan tujuan merupakan hal penting sebelum terlaksananya sebuah agenda karena hal ini menyangkut hasil dari acara yang akan dijalankan nanti. Ini semua sesuai dengan teori Handoko yang menjelaskan jika tujuan organisasi merupakan pernyataan keadaan atau situasi tetapi dimasukan guna dicapai diwaktu yang akan datang melalui kegiatan organisasi.

Selain itu sekretaris grup hadroh ini juga menambahkan :

“Acara kegiatan Majelis sholawat biasanya akan dipimpin oleh seorang ustadz untuk sama-sama melantunkan sholawat dengan iringan suara hadroh. Majelis sholawat hadroh tresno gusti rutin mendapatkan undangan sebagai pengiring acara tersebut, dan dalam sekali tampil Majelis Sholawat hadroh tresno gusti biasanya akan mendapatkan 2 hingga 3 juta dari sekali penampilan dalam menyambut acara hari besar keislaman”¹²

Budgeting merupakan tindak lanjut aksi dari sebuah acara, *budget* dalam organisasi merupakan roda yang menjadi jalan bagi organisasi terus berjalan. Biasanya baik organisasi struktural dan non struktural memerlukan dana dalam pengembangan organisasi mereka. Seperti yang di katakan oleh sekretaris grup hadroh tresno gusti :

“Dalam pelaksanaannya acara besar keislaman. Bayaran yang kami terima dikhususkan bagi kemajuan organisasi kedepannya karena sumber dana yang organisasi kami dapatkan melalui *job* undangan perayaan peringatan hari besar Islam.”¹³

¹² Ahmad Fahrin Simamora, Sekretaris Grup Hadroh Tresno Gusti, Wawancara langsung, 28 September 2024

¹³ Ahmad Fahrin Simamora, Sekretaris Grup Hadroh Tresno Gusti, Wawancara langsung, 28 September 2024

Kemudian ketua grup hadroh ini juga menambahkan :

“Anggaran tersebut sudah kami pertimbangkan matang-matang, karena acara yang digelar membutuhkan banyak akomodasi karena kami menyewa mobil untuk berangkat ke lokasi dan logistik peralatan hadroh yang memerlukan perawatan ekstra agar bunyi yang dikeluarkan oleh alat musik ini tetap bagus”¹⁴

Dapat disimpulkan jika Majelis Hadroh tresno gusti mendapatkan anggaran dana bagi oprasional organisasi melalui acara-acara yang mereka selenggarakan. Dana yang mereka dapatkan dipergunakan untuk biaya oprasional organisasi seperti kendaraan yang mereka gunakan untuk pergi dan perawatan alat musik hadroh yang rutin mereka rawat. Dana yang mereka dapatkan menjadi perputaran roda agar organisasi tetap hidup.

Dari wawancara yang penulis lakukan dengan ketua, wakil, dan sekretaris group hadroh ini dapat disimpulkan jika dana merupakan poin penting dalam keberlangsungan acara. Oprasional perusahaan tergantung terhadap dana yang dimiliki, karena anggaran dana yang didapatkan agar menjadi perputaran kegiatan organisasi.

Dapat disimpulkan jika majelis sholawaat hadroh ini memiliki visi, misi, serta tujuan yang jelas dalam setiap acaranya. Acara besar keislaman yang diadakan setiap tahun dapat terlaksana dengan meriah karena perencanaan awal yang baik yang menjadi titik terpenting guna keberlangsungan acara selanjutnya.

2. Penyusunan Strategi Grup Hadroh Tresno Gusti

Strategi merupakan perencanaan yang gunanya ialah untuk mencapai tujuan organisasi dalam melaksanakan misi yang ada dari

¹⁴ Irsyad Masbat, Ketua Grup Hadroh Tresno Gusti, Wawancara langsung, 28 September 2024

sebuah organisasi. Strategi diperlukan guna menjadi pedoman terhadap langkah yang akan diambil oleh organisasi nanti.

Mas Irsyad juga menjelaskan:

“Acara Peringatan hari besar Islam dirancang dengan begitu meriah. Biasanya sebelum mendekati hari-hari besar Islam kami telah mendapatkan panggilan untuk menjadi pengiring acara besar ke Islaman yang membuat kami menyiapkan diri dengan berlatih di beberapa hari tertentu seperti malam jumat yang gunanya untuk menambah kelihaiian pemain dalam memainkan alat musik pada saat penampilan nanti ”¹⁵

Gambar 4.2
Wawancara Ketua Majelis Hadroh Tresno Gusti



Sumber : Dokumentasi Grup Hadroh Tresno Gusti

Kemudian ditambahkan kembali

“Perlu adanya persiapan kecil yang kami persiapkan sebelum manggung diacara besar seperti pelatihan yang rutin diadakan guna melatih keahlian para pemain hadroh agar dapat tampil dengan maksimal ketika menghadapi acara besar nantinya”¹⁶

Kemudian Mas Irsyad juga melanjutkan

“Biasanya persiapan latihan mulai kami rutinkan ketika beberapa bulan atau beberapa minggu menjelang penyambutan hari besar Islam. Dan dalam mengetahui bulan-bulan tertentu ini kami memprediksi dengan menggunakan kalender untuk melihat tanggal pasti peringatan hari-hari besar Islam”¹⁷

¹⁵ Irsyad Masbat, Ketua Grup Hadroh Tresno Gusti, Wawancara langsung, 28 September 2024

¹⁶ Irsyad Masbat, Ketua Grup Hadroh Tresno Gusti, Wawancara, 28 September 2024

¹⁷ Irsyad Masbat, Ketua Grup Hadroh Tresno Gusti, Wawancara, 28 September 2024

Dari wawancara ini dapat disimpulkan jika waktu perencanaan acara ini cukup matang dan menggunakan waktu yang cukup lama dengan jarak waktu persiapan perencanaan yang matang, organisasi ini dinggap dapat menjalankan acara dengan sukses. Hal tersebut dapat dilihat dari persiapan yang mereka lakukan selama berbulan-bulan dan berminggu-minggu dalam menyiapkan penampilan. Majelis sholawat hadroh tresno gusti juga melakukan latihan rutin guna menjadi pendukung dalam tercapainya kesuksesan acara. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Handoko jika strategi ialah arahan bagi organisasi dalam mencapai tujuan organisasi.

Mas Irsyad menambahkan

“Dalam pelaksanaan acara yang berlangsung kami juga memberikan jeda guna memperkenalkan majelis sholawat hadroh tresno gusti kepada masyarakat dengan memasang bendera majelis sholawat. Hal ini merupakan strategi agar organisasi kami agar dapat dikenal banyak kalangan salah satunya dengan memasang bendera majelis sholawat hadroh dan menjadi pengiring sholawat ustadz- ustadz yang menjadi penceramah di acara peringatan hari besar Islam”¹⁸

Dari wawancara ini dapat disimpulkan jika waktu perencanaan acara ini cukup matang dan menggunakan waktu yang cukup lama waktu persiapan perencanaan yang matang, organisasi ini dinggap dapat menjalankan acara dengan sukses.

Semua kalangan berusaha guna menyebarkan informasi mengenai acara ini dengan penyebaran informasi kepada seluruh kalangan agar mereka dapat hadir pada acara tersebut. Mas Irsyad menjelaskan jika upaya mengundang masyarakat ialah dengan:

“Kami memberitahu dari mulut kemulut dan memberikan informasi kepada gerakan pemuda Ansor, kemudian memberikan undangan kepada para aparat setempat, dan MWC NU (Majlis Wakil

¹⁸ Irsyad Masbat, Ketua Grup Hadroh Tresno Gusti, Wawancara langsung, 28 September 2024

Cabang Nahdathul Ulama) juga ikut menyebarkan informasi diberbagai media sosial mereka seperti grup whatsapp, dan lainnya. Dengan cara itu banyak masyarakat yang mengetahui jika akan ada acara yang akan dilaksanakan akan dihadiri juga oleh Majelis Sholawat hadroh tresno gusti yang berkolaborasi dengan MWC NU (Majlis Wakil Cabang Nahdhatul Ulama)”¹⁹

Majelis hadroh Tresno gusti bekerjasama dengan MWC (Majelis Wakil Cabang) Nahdhatul Ulama guna mengadakan acara peringatan hari-hari besar Islam yang diadakan dengan meriah dan dihadiri oleh aparat pemerintah setempat. Majelis Sholawat hadroh tresno gusti sendiri berada dibawah naungan MWC (Majelis Wakil Cabang) NU, dan organisasi ini yang menjadi pelindung juga penggerak dalam merencanakan dan menyelenggarakan acara peringatan hari-hari besar Islam.

Dalam menjalankan sebuah acara tidak jarang terdapat hambatan yang akan ditemui dilapangan, perumusan strategi perlu memberikan jawaban terhadap segala kemungkinan yang mungkin saja nantinya akan terjadi dilapangan.

Ketua grup hadroh ini juga menjelaskan :

“Hambatan dari diadakan acara ini juga cukup banyak. Mulai akomodasi kendaraan yang diperlukan organisasi. Karena Majelis Sholawat belum memiliki akomondasi milik sendiri sehingga harus merental untuk setiap keberangkatan. Alat musik hadroh yang memerlukan perawatan khusus untuk menjaganya”²⁰

Dalam hal ini strategi berguna untuk menindak lanjuti kemungkinan yang mungkin saja ada dilapangan.

Sekretaris grup Hadroh ini juga menjelaskan jika :

“Untuk kemungkinan yang sering terjadi dilapangan yang tidak bisa kami prediksi ialah cuaca. Oleh karena itu kami memastikan setiap acara telah yang kami datangi telah dipersiapkan oleh pihak panitia yang mengundang Majelis Sholawat Grup Hadroh Tresno

¹⁹ Irsyad Masbat, Ketua Grup Hadroh Tresno Gusti, Wawancara, 28 September 2024

²⁰ Irsyad Masbat, Ketua Grup Hadroh Tresno Gusti, Wawancara langsung, 28 September

Gusti dengan menyiapkan tenda yang dapat menampung para pemain hadroh dan jama'ah yang datang dan agar terlindung dari air hujan karena dapat membahayakan jika alat musik hadroh terkena air hujan”²¹

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan jika strategi yang dipersiapkan majelis sholawat hadroh tresno gusti dengan mengantisipasi segala kemungkinan yang tidak dapat diprediksi seperti cuaca buruk dan hal tak terduga lainnya. Antisipasi yang mereka gunakan dengan memastikan jika panitia menyediakan tempat yang *proper* ketika majelis sholawat ini tampil.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan ketua dapat disimpulkan jika dalam menyiapkan acara yang diadakan oleh majelis sholawat hadroh tresno gusti ini memakan waktu yang cukup lama sebelum acara akan dilaksanakan, acara yang dilaksanakan memerlukan persiapan yang matang dimulai dari persiapan dana dan anggota guna menampilkan hadroh di depan para jama'ah. Meskipun demikian kendala pasti saja ditemukan dalam menampilkan acara ini, namun para pengurus dan anggota lainnya dapat mensiasati dengan membuat strategi lainnya.

Seperti teori yang dikatakan oleh Handoko jika strategi ialah pengarahan bagi organisasi dan berbagai tujuan organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi. Hal ini sesuai dengan yang dilakukan organisasi Majelis Hadroh Tresno Gusti dalam merancang strategi, mengidentifikasi segalan faktor pendukung dan penghambat yang membuat mereka dapat bertahan dan mensukseskan acara.

²¹ Ahmad Fahrin Simamora, Sekretaris Grup Hadroh Tresno Gusti, Wawancara langsung 28 September 2024

3. Penyusunan kebijakan

Kebijakan ialah pedoman guna membuat keputusan. Kebijakan gunanya untuk menyalurkan pemikiran para anggota agar organisasi dapat konsisten dengan tujuan organisasi. Bersamaan dengan yang dikatakan Mas Irsyad :

“Majelis Sholawat Hadroh Tresno Gusti memiliki beberapa tugas yang gunanya ialah untuk pendelegasian tugas dan wewenang yang ada didalam organisasi. Seluruh aspek yang ikut terlibat didalam organisasi diberikan tugas agar dapat bertanggung jawab terhadap organisasi.”²²

Kemudian ia juga menambahkan

“Kami mendelegasikan tugas dan wewenang kepada setiap orang yang terlibat dalam majelis sholawat ini gunanya agar terpenuhinya SDM yang diperlukan”²³

Pendelegasian ini difungsikan agar dapat bekerja dengan teratur dan terstruktur sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Pembagian tugas diberikan atasan agar para bawahan diharapkan dapat menjalankan tugasnya masing-masing. Sejalan dengan itu Mas Irsyad juga menambahkan jika :

“Pembagian tugas ini dimulai dengan pembentukan struktur organisasi dan dilanjutkan dengan menjelaskan mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing mereka. Kami juga memiliki penasehat organisasi yang merupakan ketua tahfidziah NU sekecamatan Tualang dan Bapak Saiful Ahmad selaku ketua MWC Kecamatan Tualang. Keduanya merupakan penasihat sekaligus yang ikut menjadi pengurus inti dari setiap acara yang kami adakan”²⁴

Dari hasil wawancara penulis diatas, dapat penulis simpulkan jika pendelegasian wewenang organisasi tresno gusti dimulai dengan pembagian struktur dan kemudian pemaparan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian. Hal ini merupakan bagian penting

²² Irsyad Masbat, Ketua Grup Hadroh Tresno Gusti, Wawancara langsung 28 September 2024

²³ Irsyad Masbat, Ketua Grup Hadroh Tresno Gusti, Wawancara, 28 September 2024

²⁴ Irsyad Masbat, Ketua Grup Hadroh Tresno Gusti, Wawancara langsung, 28 September 2024

yang seharusnya ada didalam organisasi agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

Dapat disimpulkan jika majelis sholawat hadroh tresno gusti mendelegasikan tugas dan wewenang mereka kepada seluruh lapisan orang di organisasi yang gunanya meringankan kegiatan yang akan terlaksana. Pendelegasian ini diberikan dalam upaya memberikan tugas dan tanggung jawab kepada seluruh anggota terhadap bidang yang mereka masuki dan terhadap organisasi agar dapat mensukseskan acara-acara yang diselenggarakan majelis sholawat hadroh tresno gusti.

4. Penetapan program kegiatan grup Hadroh Tresno Gusti

Penetapan program kegiatan yang ada di selenggarakan Majelis Hadroh Tresno Gusti ini memiliki beberapa program rutin tahunan yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ada. Adapun program tahunan memiliki beberapa program yang rutin diadakan seperti acara Siak bersholawat, Muharram, Isra Miraj, dan yang menjadi fokus penulis sendiri ialah Maulid Barzanji.

Menurut ketua dari grup hadroh ini sendiri mengatakan:

“Program kegiatan yang diadakan setiap tahunnya ialah pelaksanaan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) dan diadakan rutin setiap tahun. program kegiatan ini yang menjadi ciri khas dari keberadaan kami”²⁵

Mas Irsyad juga menambahkan jika :

“Program tahunan yang biasanya diadakan dengan meriah karena merupakan program inti dari organisasi kami. Adapun program inti tahunan ialah Isra Miraj, Muharram, Maulid Nabi dan acara-besar lainnya untuk perayaan hari besar Islam. Program peringatan hari besar Islam sudah menjadi ciri khas dari organisasi kami dan kami

²⁵ Irsyad Masbat, Ketua Grup Hadroh Tresno Gusti, Wawancara langsung, 28 September 2024

yang akan ikut dalam menyelenggarakan dan merayakan hari-besar tersebut”²⁶

Gambar 4. 3
Latihan Majelis Sholawat Hadroh Tresno Gusti



Sumber : Dokumentasi Grup Hadroh Tresno Gusti

Latihan hadroh merupakan salah satu poin penting dalam menyukkseskan acara program inti tahunan. Selain memperhatikan mengenai oprasional kegiatan, Mas Irsyad juga memperhatikan mengenai penampilan para bawahannya yang bertugas sebagai pengiring ketika acara. Penampilan hadroh ini merupakan inti acara yang seharusnya dapat berjalan dengan baik karena perencanaan yang dilakukan dengan matang.

Kemudian selanjutnya ditambahkan oleh sekretaris grup hadroh ini :

“Selain program tahunan yang rutin diadakan yaitu peringatan hari besar Islam (PHBI), ada juga program pendukung yang rutin diadakan oleh majelis sholawat hadroh tresno gusti yaitu latihan para pemain yang rutin diadakan setiap Grup hadroh Tresno Gusti memiliki beberapa program yang rutin dan wajib kami adakan dalam setahun sebagai program wajib organisasi. Program ini merupakan andalan yang menjadi ciri khas keberadaan dari grup hadroh kami”²⁷

²⁶Irsyad Masbat, Ketua Grup Hadroh Tresno Gusti, Wawancara langsung, 28 September 2024

²⁷ Ahmad Fahrin Simamora, Sekretaris Grup Hadroh Tresno Gusti, Wawancara langsung, 28 September 2024

Adapun program wajib yang diselenggarakan majelis sholawat Hadroh Tresno Gusti antara lain :

a. Muharram

Perayaan bulan muharram dilaksanakan pada 10 Muharram dan diperingati sebagai tahun baru islam. Dengan mengundang banyak tamu serta mendengarkan ceramah dari ustadz yang diundang.

b. Isra Mi'raj

Isra miraj merupakan sebuah acara yang diperingati sebagai peristiwa nabi Muhammad SAW yang melakukan perjalanan hijrah. Isra Miraj diperingati setiap tanggal 27 Rajab. Perayaan yang diadakan oleh grup hadroh Tresno Gusti ialah dengan bersama-sama mendengarkan ceramah dari salah seorang ustadz.

c. Maulid Barzanji

Acara Maulid Barzanji merupakan kegiatan yang diperingati sebagai hari lahir Nabi Muhammad SAW. Maulid Barzanji diperingati setiap tanggal 12 Rabiul Awal dalam kalender Hijriah. Perayaan Maulid Barzanji yang dilakukan oleh grup Hadroh Tresno Gusti dengan menggelar acara bershalawat dan diiringi hadroh serta ceramah yang dibawakan oleh salah seorang ustadz yang cukup ternama yaitu Gus Kanda Rudy al Musthafa.

Mas Irsyad menjelaskan :

“Acara inti merupakan acara tahunan yaitu yang digelar secara meriah dengan dihadiri oleh banyak lapisan kalangan masyarakat sekecamatan Tualang dengan kehadiran kyai-kyai dan para aparat pemerintahan acara digelar dengan khidmat sesuai dengan tujuan dari diselenggarakan acara yaitu meminta syafaat nabi Muhammad SAW”²⁸

²⁸ Irsyad Masbat, Ketua Grup Hadroh Tresno Gusti, Wawancara langsung, 28 September 2024

Penjabaran wawancara di atas diperkuat dengan foto dokumentasi program acara tahunan yaitu acara Maulid Barzanji yang diadakan di lapangan bersama para pemain grup Hadroh Tresno Gusti.

Gambar 4.4

Gambar Acara Hadroh Tresno Gusti Sekecamatan Tualang



Sumber : Dokumentasi Pengurus Grup Hadroh Tresno Gusti

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis lakukan selama di lapangan, penulis melihat jika group hadroh ini mempersiapkan segala hal yang mereka butuhkan ketika nanti berada di lapangan. Mulai dari perencanaan anggaran dana, kemudian tehnik pelaksanaan, dan hal lainnya yang dirasa diperlukan di lapangan mereka persiapkan dengan matang agar acara yang dijalankan dapat berjalan lancar karena perencanaan yang matang akan menghasilkan acara yang berkualitas.

Hal tersebut sesuai dengan teori George R. Terry jika perencanaan ialah langkah pertama dalam proses manajemen yang melibatkan penetapan tujuan dan pengembangan strategi guna mencapainya. Pada hakikatnya perencanaan ialah langkah awal dalam menjalankan sebuah kegiatan yang mana mereka harus merumuskan berbagai macam opsi dalam kegiatan mengingat setiap perencanaan kadang berjalan tidak sesuai dengan yang telah dirumuskan.

Dari hasil wawancara di atas dapat penulis pahami jika perencanaan yang baik merupakan hal sangat penting bagi keberlangsungan acara yang berpengaruh terhadap keberhasilan acara. Perencanaan yang matang akan membuat acara lebih terstruktur dan jelas arahnya.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat penulis simpulkan jika perlunya perencanaan ialah guna merumuskan mengenai tindakan yang akan diambil oleh organisasi kedepannya. Perencanaan juga menjadi modal awal dalam melaksanakan kegiatan.

C. Analisis Temuan Penelitian

Pada penelitian kualitatif analisis proses analisis temuan penelitian merupakan tahapan yang bermanfaat guna menelaah data yang didapatkan di lapangan dari beberapa informan yang telah dipilih peneliti selama penelitian ini berlangsung. Analisis temuan penelitian berisikan kesesuaian hasil dengan teori-teori yang didapatkan sebagai penguat melalui argumen-argumen para ahli.

Analisis disini berisikan pengembangan teori yang sudah ada sebelumnya, maka hasil dari penelitian ini dicari refrensi dengan teori-teori yang sudah ada dan masih berlaku pada ilmu pengetahuan. Untuk langkah selanjutnya yakni hasil konfirmasi atau perbandingan temuan dengan teori yang sudah ada relevansinya atau kesesuaiannya dengan temuan tersebut.

Seperti pembahasan yang telah dijelaskan di atas mengenai perencanaan acara di Desa Pinang Sebatang Barat yang dilaksanakan oleh Majelis Sholawat Hadroh Tresno Gusti. Acara yang dilaksanakan satu tahun sekali mampu membuat banyak minat warga untuk dapat menghadiri acara tersebut.

Merujuk pada hasil penyajian data peneliti yang telah disajikan pada sub bab sebelumnya. Secara mendetail dan sistematis dapat peneliti sampaikan temuan-temuan apa yang diperoleh dari hasil penyajian data. Adapun hasilnya ialah :

1. Penetapan Tujuan Maulid Barzanji yang diselenggarakan oleh Grup Hadroh Tresno Gusti

Penetapan tujuan dari diadakannya acara yang diselenggarakan oleh majelis sholawat hadroh tresno gusti ialah guna menambah kecintaan kepada Nabi Muhammad dengan bershalawat dan melantunkan pujian-pujian. Penetapan tujuan ini tidak terlepas dari dampak acara yang telah diselenggarakan oleh majelis sholawat hadroh tresno gusti, kegiatan peringatan hari besar Islam merupakan upaya mengingat, merenungi mengenai kisah Nabi Muhammad SAW. Hal ini selaras dengan tujuan dari diselenggarakannya acara perayaan hari besar Islam ialah guna menambah kecintaan umat kepada Nabi Muhammad SAW.

Namun pada Majelis sholawat hadroh Tresno Gusti penetapan visi, misi dan tujuan grup hadroh tresno gusti belum memiliki dokumen tetap berbentuk file atau berkas yang mereka simpan, namun grup hadroh ini tetap konsisten dalam menjalankan setiap program yang telah mereka sepakati bersama untuk diadakan sebagai bentuk program yang terstruktur. Penetapan program yang dibuat tidak terlepas dari proses perumusan tujuan yang dilakukan oleh grup hadroh tresno gusti. Perumusan tujuan juga mengikut sertakan seluruh kalangan dalam organisasi tersebut untuk sama-sama mempertimbangkan dampak dari acara-acara yang akan diadakan.

Keterlibatan orang banyak dalam penetapan tujuan ini membuat visi misi yang dituju menjadi lebih efisien karena mempertimbangkan

pendapat dan tujuan bersama. Acara kegiatan yang diadakan oleh majelis sholawat hadroh tresno gusti biasanya dengan bersholawat secara bersama dan kegiatan ini diadakan dengan mengundang majelis sholawat. Dari wawancara yang telah diselenggarakan jika organisasi ini mendapatkan sekitar 2 hingga 3 juta dalam sekali penampilan mereka, dan dana yang mereka dapatkan dalam sekali tampil akan dikelola oleh bagian bendara. Biasanya dana yang mereka gunakan akan dibagi juga dalam perawatan alat musik dan alat transportasi yang akan mereka gunakan ketika akan berangkat dalam menghadiri acara.

Meskipun demikian tidak semua rencana akan berjalan dengan lancar, majelis hadroh tresno gusti juga menemukan masalah dalam penetapan visi dan misi. Permasalahan ini ialah karena dari setiap acara yang diselenggarakan oleh majelis sholawat hadroh tresno gusti belum tercantum dalam bentuk gambar atau dokumen fisik, visi dan misi yang terbentuk dalam kesepakatan bersama ini belum dituangkan kedalam dokumen sehingga hanya orang-orang internal grup hadroh tresno gusti yang mengetahui mengenai visi dan misi dari setiap acara mereka yang mereka laksanakan. Kemudian cuaca yang tidak dapat diprediksi sehingga cuaca hujan yang mereka takutkan akan membuat alat-alat musik yang mereka bawa akan rusak jika lingkungan tempat mereka tampil tidak *proper* atau mendukung

Namun permasalahan diatas mereka atasi dengan tetap konsisten dalam menjalankan segala bentuk kegiatan yang telah disepakati bersama untuk diadakan. Majelis sholawat hadroh ini kompak menjalankan semua kegiatan sesuai dengan visi dan misi serta tujuan yang telah mereka sepakti bersama. Cuaca menjadi faktor utama dalam kelancaran kegiatan sehingga majelis sholawat hadroh tresno gusti biasa memastikan kepada

panitia ketika mereka akan tampil. Majelis sholawat hadroh tresno gusti akan memastikan jika kondisi tempat yang akan mereka datangi sesuai dan telah aman biasanya mereka akan meminta tenda guna melindungi para pemain dan alat-alat musik lainnya ketika bermain dipanggung.

Hal ini diperkuat oleh pendapat yang dikemukakan Peter Drucker ia mengatakan jika manajemen berdasarkan sasaran MBO (Management By Objective), ia menjelaskan jika atasan dan bawahan bekerja sama untuk menetapkan tujuan dan sasaran kinerja yang terukur. MBO membantu memastikan bahwa semua karyawan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama.²⁹

Penetapan tujuan merupakan langkah awal perumusan acara, hal ini juga menyangkut budgeting yang didapatkan organisasi terhadap kelangsungan organisasi. Sekitar 2 hingga 3 juta yang mereka dapatkan dalam sekali tampil. Dana tersebut akan dikumpulkan dibagian bendahara dalam kelangsungan organisasi.

Anggaran dana yang didapatkan digunakan untuk biaya operasional mulai akomodasi, hingga logistik lapangan yang cukup banyak. Majelis hadroh tresno gusti memperkirakan acara besar ini dijalankan dengan pendirian tenda, dengan dana yang dihimpun tersebut organisasi ini mengelola dengan digunakan untuk kenyamanan masyarakat nanti yang hadir saat acara.

²⁹ Pasihul Lisan, 'Manajemen Kinerja Teori Dan Aplikasi', (Penerbit Karya Bakti Makmur (Kbm), 2024),. Hal. 90

2. Strategi dalam melaksanakan maulid Barzanji oleh Grup Hadroh Tresno Gusti

Strategi merupakan hal yang harus dipersiapkan setelah menetapkan tujuan seperti pembentukan strategi yang dilakukan oleh majelis sholawat hadroh tresno gusti dalam pelaksanaan acara peringatan hari besar Islam oleh Majelis sholawat guna mengundang dan menarik minat masyarakat untuk dapat hadir acara pada acara maulid barzanji.

Strategi yang digunakan untuk memperkenalkan majelis sholawat hadroh tresno gusti ialah dengan mengibarkan bendera majelis sholawat hadroh tresno gusti dalam bentuk pengenalan organisasi kepada khalayak yang belum mengenali organisasi majelis hadroh tresno gusti. Hal tersebut digunakan untuk menarik atensi masyarakat. Dan yang dilakukan majelis hadroh tresno gusti guna dapat menarik masyarakat agar mau hadir pada acara yang diselenggarakan satu tahun sekali ini dengan cara menghadirkan tokoh agama atau seorang ustadz yang cukup terkenal di daerah Desa Pinang Sebatang Barat guna menjadi pengisi materi dan para aparat pemerintah agar dapat menarik masyarakat. Majelis hadroh tresno gusti juga memberikan undangan kepada MWC NU (Majlis Wakil Cabang Nahdhatul Ulama) untuk dapat menyebarkan informasi dengan media sosial yang mereka miliki seperti whatsapp grup dan lainnya.

Strategi ini terbilang cukup sukses dan berhasil menghipnotis masyarakat banyak untuk dan terpengaruh untuk dapat hadir pada acara ini. Masyarakat luas dapat informasi dengan cepat melalui media sosial yang mereka miliki sehingga banyak yang berbondong-bondong hadir pada acara tersebut.

Namun pada kondisi lapangan tetap ditemukan permasalahan yang harus dihadapi oleh organisasi tresno gusti dalam menyelenggarakan acara tersebut. Masalah yang muncul merupakan hal yang pasti terjadi dalam setiap acara seperti prediksi cuaca yang tidak menentu. Cuaca yang tidak dapat diprediksi ketika menyelenggarakan acara Maulid Barzanji membuat seluruh kalangan yang ada didalam organisasi ini mempertimbangkan jalan keluar terhadap permasalahan tersebut. Cuaca yang buruk nantinya akan mempengaruhi keberlangsungan acara. Oleh karena itu organisasi tresno gusti memastikan jika organisasi ini mendapatkan fasilitas tenda ketika penampilan mereka.

Hal ini sesuai dengan teori yang disebutkan oleh Chandler, ia menjelaskan jika strategi didefinisikan sebagai penetapan tujuan dan sasaran jangka panjang dari suatu organisasi serta penggunaan serangkaian tindakan dan alokasi sumber daya yang diperlukan guna mencapai tujuan tersebut. Kemudian Cope juga memberikan pengertian yang sama mengenai strategi ini ialah pola tujuan atau sasaran yang dinyatakan dengan sedemikian rupa, yaitu dengan menegaskan bisnis yang digeluti organisasi itu atau yang akan digeluti, dan bagaimana atau akan seperti apa organisasi itu.³⁰

3. Penyusunan kebijakan oleh Grup Hadroh Tresno Gusti

Penyusunan kebijakan merupakan pedoman yang digunakan untuk pengambilan keputusan karena hal ini menjadi pertimbangan terhadap keputusan-keputusan yang akan diambil. Seperti halnya majelis

³⁰ Salusu, *Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Nonprofit* (Pt Gramedia Widiasarana Indonesia, 1996)

hadroh tresno gusti yang juga ikut mempertimbangkan dalam segala putusan yang keluar dari organisasi mereka.

Majelis hadroh tresno gusti membentuk langkah awal dalam penyusunan kebijakan ialah dengan membentuk kepengurusan. Kepengurusan dibentuk dengan harapan agar delegasi wewenang dapat memudahkan dalam pelaksanaan acara. Majelis sholawat hadroh tresno gusti memberikan tugas dan tanggung jawab mereka kepada masing-masing anggota guna memberikan rasa tanggung jawab kepada seluruh anggota terhadap keberlangsungan organisasi majelis sholawat hadroh tresno gusti. Kepengurusan yang jelas dalam organisasi majelis sholawat hadroh tresno gusti membuat lahirnya kebijakan-kebijakan yang jelas. Sebagai contoh pada acara besar peringatan hari besar Islam majelis hadroh ini mengambil seluruh anggota untuk dapat terlibat pada acara. Pembentukan tugas dan tanggung jawab merupakan jalan agar tujuan yang dibuat dapat selaras dengan yang akan dituju nantinya. Majelis hadroh tresno gusti membentuk tim yang nantinya bertugas pada saat acara berjalan. Majelis hadroh tresno gusti melibatkan seluruh kalangan yang gunanya ialah untuk mencari jalan keluar dari segala permasalahan yang nantinya akan terjadi dan dapat diminimalisir dengan melakukan pertemuan seperti itu.

Carl Friedrich menjelaskan jika kebijakan ialah suatu tindakan yang mengarah pada tujuan yang diusulkan oleh seseorang kelompok, atau pemerintah dalam lingkungan tertentu sehubungan dengan adanya hambatan-hambatan tertentu seraya mencari peluang-peluang untuk mencapai tujuan atau mewujudkan sasaran yang diinginkan.³¹

³¹ Solichin Absul Wahab, "Analisi Kebijakan Dari Formulasi Ke Penyusunan Model-Model Implementasi", (Pt Bumi Aksara, 2012), . Hal.10

4. Penyusunan program oleh Grup Hadroh Tresno Gusti

Program merupakan bagian penting yang menjadi inti dari pembentukan tugas-tugas lainnya. Majelis hadroh tresno gusti menetapkan susunan program secara detail dan rapih agar dapat dimengerti dan diingat seluruh anggota. Program kerja merupakan bukti nyata dari keberadaan sekelompok orang atau organisasi yang memiliki tujuan yang jelas dan terstruktur. Seperti pembagian program kerja baik mingguan maupun tahunan yang rutin diadakan.

Penyusunan program yang wajib ditetapkan gunanya agar organisasi memiliki arah dan tujuan yang hendak dicapai. Seperti program kerja yang diadakan oleh grup hadroh tresno gusti yang juga terstruktur.

Majelis hadroh tresno gusti memiliki program kerja yang rutin diadakan setiap tahun yaitu dengan mengadakan peringatan hari besar Islam. Dalam penyusunan program tahunan ini majelis sholawat hadroh tresno gusti memiliki tujuan agar semakin menambah kecintaan umat muslim kepada Rosulullah dengan merayakan hari-hari besar Islam. Program tahunan menjadi program inti yang menjadi ciri khas dari keberadaan organisasi majelis hadroh tresno gusti. Program ini didukung dengan persiapan lainnya yang harus mereka pikirkan ketika akan memulai acara, para pemain hadroh dalam memainkan alat musiknya pastinya mempersiapkan apa yang dibutuhkan nantinya.

Program tahunan yang diadakan oleh majelis sholawat hadroh tresno gusti ialah program tahunan dalam rangka peringatan hari besar Islam (PHBI) yang rutin diadakan setiap tahun sebagai bentuk bukti keberadaan majelis sholawat hadroh tresno gusti. Adapapun program yang rutin diadakan seperti Isra Miraj, Maulid Nabi, Muharram dan lainnya.

Acara-acara tersebut diadakan dengan meriah dan diiringi hadroh sebagai alat musik pengiring acara tersebut.

Selain program tahunan ada juga program pendukung yang diselenggarakan oleh majelis sholawah hadroh tresno gusti yaitu menggelar latihan setiap hari jum'at malam dengan wajib dihadiri oleh seluruh pemain agar menambah keahlian dan kelihaian mereka dalam bermain hadroh. Program ini diadakan di sekretariat tempat biasa anggota grup hadroh ini berkumpul dan Mas Irsyad selaku ketua akan mengawasi jalannya latihan tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan pengurus grup Hadroh Tresno Gusti maka dapat penulis kemukakan yaitu:

1. Penetapan tujuan. Tujuan dari dilaksanakannya acara Majelis sholawat Hadroh Tresno Gusti ialah guna mengharapkan syafa'at dan keberkahan dari Nabi Muhammad dengan bersholawat secara bersama-sama.
2. Penyusunan strategi. Strategi yang dilakukan oleh Majelis Sholawat Hadroh Tresno Gusti untuk menarik minat agar banyak masyarakat yang hadir ialah dengan mengundang dari mulut ke mulut dan menyebarkan informasi melalui media elektronik whatsapp.
3. Penyusunan kebijakan yang dilakukan majelis sholawat hadroh Tresno Gusti dengan mendelegasikan tugas, wewenang dan tanggung jawab semua bagian agar tidak terjadi timpang tindih saat dilapangan.
4. Penyusunan program yang rutin dan menjadi program wajib dari Majelis Sholawat hadroh Tresno Gusti. Program tahunan berisikan peringatan hari-hari besar Islam dan dimbangi dengan program mingguan berisikan latihan yang rutin yang diadakan bertujuan untuk mempersiapkan penampilan para pemain hadroh untuk acara besar tahunan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh sebagai sumbangan pemikiran bagi penulis maupun pembaca, maka disini akan dipaparkan beberapa saran terkait dengan penelitian ini antara lain :

1. Penetapan tujuan grup Hadroh Tresno Gusti sebaiknya dilakukan secara tertulis dalam bentuk dokumen, agar kegiatan yang dilakukan berlandaskan atas visi dan misi yang telah direncanakan.
2. Penyusunan strategi yang dilakukan grup Hadroh Tresno Gusti dilakukan dengan baik, namun hendaknya memperhatikan kembali untuk program-program kegiatan yang telah dibuat oleh Grup Hadroh Tresno Gusti, dan membuat program-program secara tertulis bukan hanya secara lisan saja, dan memperhatikan terhadap anggota dalam menjalankan tugasnya.
3. Pendelegasian wewenang yang dilakukan oleh grup hadroh Tresno Gusti seharusnya diminta dalam bentuk LPJ (Laporan Pertanggung Jawaban) secara tertulis dalam masing-masing kegiatan.
4. Perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh grup hadroh Tresno Gusti sudah cukup baik meskipun rencana kegiatan tiap tahunnya tidak menentu namun sebaiknya grup Hadroh lebih memperhatikan hal-hal yang menjadi kendala dan juga mendiskusikanya melalui musyawarah pengurus dan jajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama Angger Roni, *Pengantar Manajemen Teori Dan Aplikasi* (Ae Publishing, 2020)
- Aditama, Roni Agger, 'Pengantar Manajemen Teori Dan Aplikasi', In *Pengantar Manajemen*, 2020, Pp. 1–3
- Agus Susanto, 'Pengantar Bisnis', In *Pengantar Bisnis*, P. Hal. 144-146
- Anggito, Albi, 'Metodologi Penelitian Kualitatif' (Cv Jejak, 2018), P. Hal. 145
- Debby F. Tumurang, 'Perencanaan Manajemen Dan Metode Pada Pembangunan Asrama Mahasiswa Papua Di Manado', 2019, Hal. 1
<[https://Repository.Polimdo.Ac.Id/2386/1/Cover%2cdaftar Isi%2cbab I.Pdf](https://Repository.Polimdo.Ac.Id/2386/1/Cover%2cdaftar%20Isi%2cbab%20I.Pdf)>
- Dr. Taufiqurokhman, S.Sos., M.Si. Taufiqurkhman, 'Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan', *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama*, 2008, Hal. 1–106
- Fachrurazi, 'Pengantar & Manajemen', In *Pengantar & Manajemen* (Cendikia Mulia Mandiri, 2024), P. Hal. 36-37
- Harsuko Riniwati, 'Manajemen Sumber Daya Manusia Aktivitas Utama Dan Pengembangan Sdm', In *Manajemen Sumber Daya Manusia Aktivitas Utama Dan Pengembangan Sdm* (Tim Ub Press, 2016), P. Hal. 50
- Ii, B A B, A Kesenian Hadroh, And Pengertian Hadrah, 'Anis Restu Hayuningtyas. Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pardasuka Pringsewu . (Skripsi Uin Raden Intan Lampung) Hal. 9–20
- Kadarisman, *Teori & Praktik Manajemen P.O.I.M.E* (Nas Media Pustaka)
- Mamik, 'Metodologi Kualitatif', In *Metodologi Kualitatif* (Zifatama Publishing, 2015), P. Hal 104
- Mita Fitriani, 'Perencanaan Dalam Pengajian Zikir Manaqib Di Pondok Pesantren Mafatihussalam Jati Agung Lampung Selatan', (2020)
- Muhamad Rizal Kurnia, *Manajemen Kinerja: Teori Dan Praktik* (Pt Sada Kurnia Pustaka, 2022)
- Muhammad Ramdhan, 'Metode Penelitian', In *Metode Penelitian*, Ed. By Aidil Amin Effendy (Cipta Media Nusantara (Cmn), 2021), P. Hal.5-7
- Mujito, *Pengantar Manajemen Memahami Konsep Dasar Manajemen Secara Mudah* (Edu Publisher, 2020)
- Noor, J., 'Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana', (2011), Hal. 1–23
- Nurhayati, Sa'diyah, Rizki, 'Peranan Majelis Dzikir Dan Shalawat Dalam Pendidikan Akhlak Remaja Di Majelis Rasulullah Jakarta Selatan', *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Lppm Umj*, 4, 2022, 1–11
<[Http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaslit](http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaslit)>

- Pasihul Lisan, 'Manaemen Kineja Teori Dan Aplikasi', In *Manaemen Kineja Teori Dan Aplikasi* (Penerbit Karya Bakti Makmur (Kbm), 2024), P. Hal. 90
- Riniwati, Harsuko, 'Manajemen Sumberdaya Manusia Aktivitas Utama Dan Pengembangan Sdm', In *Manajemen Sumberdaya Manusia Aktivitas Utama Dan Pengembangan Sdm* (Tim Ub Press, 2016), P. Hal. 50-51 <
- Salusu, *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Nonprofit* (Pt Gramedia Widiasarana Indonesia, 1996)
- Siti Fatimah, *Teori Perencanaan*, 1st Edn (Uwais Inspirasi Indonesia, 2020)
- Suhardi, 'Pengantar Ilmu Manajemen (Teori Dan Implementasi)', In *Pengantar Ilmu Manajemen (Teori Dan Implementasi)* (Pt Sada Kurnia Pustaka, 2022), P. Hal. 92-93
- Sutriani, Elma, And Rika Octaviani, 'Keabsahan Data', *Ina-Rxiv*, 2019, Hal. 1–22
- Syaiful Amri, Eat, All, *Pengantar Ilmu Manajemen* (Seval Literindo Kreasi (Penerbit Seval), 2022)
- Theodoridis, Theodoros, And Juergen Kraemer, 'Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif', Hal. 1–4
- Wahab, Solichin Absul, 'Analisi Kebijakan Dari Formulasi Ke Penyusunan Model-Model Implementasi', In *Analisi Kebijakan Dari Formulasi Ke Penyusunan Model-Model Implementasi* (Pt Bumi Aksara, 2012), P. Hal.10
- Yayasan Trisakti, 'Dasar Dasar Manajemen', In *Dasar Dasar Manajemen* (Grasindo), P. Hal. 24-25g